

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan saat ini berlangsung dengan sangat cepat. Dunia kerja menjadi salah satu bidang yang paling terasa dampaknya, di mana tuntutan pekerjaan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Kondisi ini menyebabkan tingkat persaingan dalam memperoleh pekerjaan semakin ketat, sehingga setiap individu harus memiliki persiapan yang memadai. Persaingan yang tinggi menuntut calon tenaga kerja untuk tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini (Chalid, 2021).

Kesiapan kerja adalah kemampuan individu untuk mempersiapkan diri dan mampu berkembang dengan baik dalam dunia kerja. Kesiapan kerja yang baik dapat membantu individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan pekerjaan. Dengan demikian, semakin baik kesiapan kerja yang dimiliki oleh individu, semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan serta mampu mencapai keberhasilan dalam perjalanan kariernya di masa depan (Yolanda *et al.*, 2023).

Mahasiswa tingkat akhir sebagai calon tenaga kerja di masa depan dituntut untuk memiliki perencanaan karier yang matang agar mampu bersaing dan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ketidaksiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dapat menyebabkan kesulitan dalam memasuki dunia kerja, sehingga berpotensi menjadi pengangguran (Alfarisi *et al.*, 2025).

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, hal ini disebabkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang terus bertambah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Februari 2026, jumlah angkatan kerja sekitar 154,91 juta orang, sementara tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2026 sebesar 4,68%. Data ini menggambarkan kondisi dunia kerja di Indonesia, di mana jumlah pengangguran di Indonesia tercatat sebanyak 7,24 juta orang (BPS, 2026).

Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan menunjukkan bahwa lulusan universitas masih menduduki posisi signifikan dalam angka pengangguran. Lulusan universitas mencapai 904.440 orang pada Agustus 2025 (BPS, 2025). Fakta ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi belum sepenuhnya menjamin keberhasilan seseorang dalam memperoleh pekerjaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri, adanya keterbatasan dalam keterampilan kerja, kurangnya pengalaman, serta minimnya kesiapan kerja individu.

Mengingat ketatnya persaingan di dunia kerja, angka ini menunjukkan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Situasi ini menunjukkan bahwa dunia kerja di Indonesia bersifat kompetitif dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Mahasiswa tingkat akhir yang akan segera menyelesaikan pendidikannya dihadapkan pada tuntutan untuk segera memasuki dunia kerja dan diharapkan untuk mampu bersaing dengan lulusan baru dari berbagai perguruan tinggi lainnya, serta dengan para pencari kerja yang telah memiliki pengalaman kerja sebelumnya (Ardhana *et al.*, 2025).

Tuntutan tersebut juga dihadapi oleh mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji, khususnya mahasiswa angkatan 2022 yang saat ini berada pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Untuk menghadapi dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga perlu didukung oleh berbagai aspek yang menunjang kesiapan kerja, seperti rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan beradaptasi yang baik, serta keterampilan interpersonal yang memadai. Aspek-aspek tersebut penting dalam meningkatkan daya saing mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi (Pertiwi, 2024).

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2022 UMRAH Tahun 2026

No	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman	227 Mahasiswa
2	Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	110 Mahasiswa
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	281 Mahasiswa
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim	243 Mahasiswa
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	442 Mahasiswa
Total		1.303 Mahasiswa

Sumber: BAPKK Universitas Maritim Raja Ali Haji (2026)

Berdasarkan tabel 1.1, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2026 tercatat sebanyak 1.303 orang. Jumlah tersebut menunjukkan banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang akan segera memasuki dunia kerja. Pada fase ini, mahasiswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan untuk menyelesaikan studi tepat waktu, tetapi juga harus mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi persaingan dunia kerja. Dengan demikian, kajian mengenai kesiapan kerja perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah siap menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Pentingnya kesiapan kerja mahasiswa juga dapat dilihat dari kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Data *tracer study* Universitas Maritim Raja Ali Haji digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah lulus. Data tersebut disajikan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2
Data Tracer Study Lulusan UMRAH Tahun 2026

No	Status Lulusan	Frekuensi
1	Bekerja (<i>Full Time / Part Time</i>)	48
2	Belum Memungkinkan Bekerja	25
3	Wiraswasta	7
4	Melanjutkan Pendidikan	24
5	Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja	203
Jumlah Responden Tracer Study		294
Catatan: Responden <i>tracer study</i> dapat memilih lebih dari 1 jawaban, sehingga jumlah frekuensi pada setiap status lulusan dapat melebihi jumlah responden.		

Sumber: Universitas Maritim Raja Ali Haji (2026)

Berdasarkan tabel 1.2, data *tracer study* menunjukkan bahwa status lulusan yang paling banyak dipilih adalah tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja dengan frekuensi sebanyak 203. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat lulusan yang belum memperoleh pekerjaan setelah lulus. Fenomena ini menjadi salah satu dasar dilakukannya penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa, mengingat mahasiswa sebagai calon lulusan perlu mempersiapkan diri agar mampu menghadapi tuntutan dunia kerja. Untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai kesiapan kerja, peneliti melakukan wawancara kepada empat mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa masih menghadapi sejumlah permasalahan. Ditinjau dari segi efikasi diri, ketidaksiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja tercermin dari sikap pesimis mahasiswa terhadap kemampuannya dalam memenuhi persyaratan lowongan pekerjaan yang dianggap terlalu tinggi.

Keraguan juga muncul ketika setelah lulus mahasiswa hendak melamar pekerjaan, mereka merasa pengalaman yang dimiliki belum cukup memadai. Selain itu, mahasiswa sering merasa takut dalam menghadapi proses wawancara kerja dan khawatir tidak diterima, sehingga cenderung menunda atau menghindari proses pencarian kerja setelah lulus. Perasaan minder ketika membandingkan diri dan pengalaman diri dengan orang lain semakin memperkuat rendahnya efikasi diri, hal ini pada akhirnya mengakibatkan kesiapan kerja mahasiswa menjadi tidak optimal.

Dari segi adaptabilitas karier, ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan dunia kerja terlihat dari lemahnya kemampuan mereka dalam mempersiapkan, mengelola, dan beradaptasi dengan masa depan karier. Banyak mahasiswa yang masih mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengeksplorasi atau mencari informasi dan peluang karier yang dibutuhkan di dunia kerja. Akibatnya, mahasiswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang persyaratan dunia kerja yang sebenarnya.

Sementara itu, dari segi keterampilan interpersonal, ketidaksiapan mahasiswa tercermin dari kemampuan komunikasi dan kerja sama yang masih terbatas. Mahasiswa masih merasa tegang saat berbicara di depan umum dan kesulitan dalam menyampaikan ide atau pendapat. Selain itu, mahasiswa sering merasa kesulitan untuk bekerja sama dengan rekan tim, serta tidak terbiasa menunjukkan sikap yang profesional dalam interaksi formal. Keterbatasan keterampilan interpersonal ini mengakibatkan rendahnya kesiapan kerja mahasiswa.

Sebagai upaya memperkuat temuan hasil wawancara, peneliti melakukan pra-survei terhadap 30 mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji melalui penyebaran kuesioner.

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Hasil Pra-Survei

No	Pernyataan	Pilihan	Hasil
1	Saya merasa yakin dan mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik saya dengan baik meskipun menghadapi kesulitan.	Ya	38,3%
		Tidak	61,7%
2	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu mengemukakan ide dan pendapat dengan jelas.	Ya	28,3%
		Tidak	71,7%
3	Saya mengambil keputusan karier berdasarkan pertimbangan yang matang.	Ya	31,7%
		Tidak	68,3 %
4	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun tantangan baru dalam mempersiapkan karier	Ya	26,7%
		Tidak	73,3%
5	Saya merasa memiliki kemampuan yang diperlukan untuk bersaing dalam dunia pekerjaan yang saya minati.	Ya	26,7%
		Tidak	73,3%

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil pra-survei menunjukkan masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa. Sebanyak 61,7% responden menyatakan tidak yakin terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas akademik ketika menghadapi kesulitan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Selain itu, 71,7% responden menyatakan belum sepenuhnya mampu berkomunikasi dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang percaya diri saat berkomunikasi serta kesulitan dalam menyampaikan ide. Selanjutnya, 68,3% responden belum sepenuhnya mampu mengambil keputusan karier berdasarkan pertimbangan yang matang. Kondisi ini dapat tercermin dari banyaknya mahasiswa yang merasa bingung dalam menentukan pilihan karier setelah lulus.

Selain itu, 73,3% responden belum mampu menyesuaikan diri dengan tantangan baru dalam mempersiapkan karier. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan, seperti kurang aktif dalam mencari informasi serta kesulitan dalam menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang dibutuhkan di dunia kerja. Sementara itu, 73,3% responden merasa belum memiliki kesiapan dan kemampuan yang cukup untuk bersaing di dunia kerja setelah lulus. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya pengalaman, serta ketidakpastian mengenai kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi tuntutan pekerjaan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kondisi tersebut, yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir masih memerlukan perhatian serius. Capaian akademik yang diperoleh selama masa studi belum sepenuhnya menjamin kemampuan lulusan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, kompetensi nonakademik menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara lebih mendalam guna memahami perannya dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dan pra-survei menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih menghadapi berbagai kendala dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Kendala tersebut terlihat dari rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri, kemampuan adaptasi karier yang belum optimal, serta keterampilan interpersonal yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih memerlukan perhatian agar lulusan mampu menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Upaya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, magang, serta program pendukung karier lainnya. Selain itu, dukungan perguruan tinggi juga diperlukan melalui penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dan berbagai program yang dapat membantu mahasiswa memahami kebutuhan serta perkembangan dunia kerja (Haryati *et al.*, 2025). Sejalan dengan pentingnya upaya tersebut, penelitian mengenai kesiapan kerja masih perlu dikembangkan. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja masih menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji secara simultan dengan melibatkan mahasiswa dari seluruh fakultas. Cakupan responden yang mewakili setiap fakultas memungkinkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesiapan kerja mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri, Adaptabilitas Karier, dan Keterampilan Interpersonal terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu:

1. Terdapat keterbatasan efikasi diri pada mahasiswa, yang tercermin dari kurangnya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas, mengatasi hambatan, dan menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja.
2. Terdapat keterbatasan adaptabilitas karier pada mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, yang ditunjukkan oleh rendahnya kemampuan dalam mengeksplorasi peluang karier serta menyesuaikan diri dengan perubahan, tuntutan, dan tren dunia kerja yang terus berkembang.
3. Belum optimalnya keterampilan interpersonal mahasiswa, yang mencakup komunikasi, kerja sama, dan kemampuan membangun relasi pada sebagian mahasiswa akhir, sehingga berdampak pada kemampuan mereka untuk bersaing di dunia kerja.
4. Belum optimalnya efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal yang dimiliki sebagian mahasiswa menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih perlu mendapat perhatian dalam menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun perumusan masalah yang dapat diuraikan ke dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah adaptabilitas karier berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah keterampilan interpersonal berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji?
4. Apakah efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian ini tidak membahas objek dan variabel lain di luar yang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih berfokus mengenai sejauh mana efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Untuk mengetahui pengaruh adaptabilitas karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari studi ini:

1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan interpersonal dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pelatihan atau pengembangan karier pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir, sehingga hasilnya dapat membantu lembaga pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sekaligus bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, baik dengan menambahkan variabel lain yang relevan maupun dengan memperluas konteks penelitian agar menghasilkan temuan yang lebih mendalam, komprehensif, serta berkontribusi pada pengembangan kajian di bidang karier dan kesiapan kerja mahasiswa akhir.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan memudahkan pembaca, materi-materi dalam skripsi ini disusun dalam sub-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang berisi uraian mengenai masalah atau fenomena yang mendasari dilakukannya penelitian atau penulisan. Tujuannya adalah memberikan gambaran umum tentang situasi yang melatarbelakangi topik yang dibahas.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan bab kedua adalah untuk memberikan landasan teori yang kuat terhadap penelitian yang dilakukan. Bagian ini menjelaskan teori dan konsep yang relevan, menetapkan kerangka berpikir yang sistematis, dan merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dari bab ketiga adalah untuk memberikan penjelasan rinci tentang metodologi dan prosedur yang ditetapkan dalam penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Tujuan utama dari bab ini adalah untuk memastikan bahwa pembaca dapat memahami prosedur penelitian sehingga mereka dapat menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian karena di dalamnya disajikan hasil penelitian yang didapat dari proses dan analisis penelitian yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini yakni simpulan serta saran dari semua pembahasan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya.